

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan dan pengembangan kepribadian manusia secara keseluruhan dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bagian dari berbagai sistem yang ada dalam aspek kehidupan manusia. Pendidikan mampu menghasilkan manusia yang mempunyai keterampilan dan ilmu pendidikan, berbudi pekerti baik, disiplin, kreatif serta mampu menyikapi permasalahan dengan berpandangan jauh kedepan. Menurut Oemar Hamalik (2007: 14) Pendidikan adalah usaha sadar yang menyiapkan peserta didik melalui beberapa kegiatan seperti kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Sekarang ini dunia pendidikan diharapkan mampu melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompetensi.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Sistem pendidikan di Indonesia sampai saat ini sudah mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan dengan sadar sebagai langkah untuk pendidikan bangsa Indonesia yang lebih berkualitas. Perubahan-perubahan tersebut harus didasari dari motivasi dan minat dari setiap individu. Perkembangan pendidikan di Indonesia dapat terwujud dengan cepat apabila ada tindakan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku untuk menggapai cita-citanya.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2011: 75). Dalam proses belajar motivasi mempunyai peran yang penting, karena dengan motivasi yang tinggi siswa mampu belajar dengan tekun sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya jika siswa kurang mendapat motivasi maka siswa tersebut tidak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 85),

“pentingnya motivasi bagi siswa adalah (1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. (2) Menginformasikan kekuatan usaha belajar. (3) Mengarahkan kegiatan belajar. (4) Membesarkan semangat belajar. (5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.”

Ciri-ciri suatu pembelajaran berhasil yaitu diantaranya dapat dilihat dari kadar kegiatan siswa dalam belajar. Semakin tinggi motivasi dan minat belajar siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan suatu pembelajaran. Agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik seorang guru harus mampu bersikap profesional, profesional disini diartikan guru harus mempunyai ketrampilan khusus yang mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, salah satunya ketrampilan membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa agar kualitas hasil belajar dapat meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern (faktor dari dalam) dan faktor ekstern (faktor dari luar) (Slameto, 2010: 54). Salah satu faktor internal (terdapat dari dalam individu) yang dapat menunjang keberhasilan belajar yaitu minat belajar dari dalam diri siswa itu sendiri. Menurut Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat juga terlihat dari sikap seseorang itu seperti mendapat ketertarikan dan kepuasan

setelah melakukan kegiatan yang diminati tanpa ada paksaan atau suruhan dari orang lain.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha siswa dalam belajar, semakin baik usaha belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, siswa di SD Negeri Pandansari ini siswa cenderung pilih-pilih dalam hal mata pelajaran. Siswa akan bersemangat pada mata pelajaran yang diminati dan menyampingkan mata pelajaran yang kurang diminati. Banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya mata pelajaran IPA yang kurang diminati siswa. Padahal pelajaran IPA ini adalah salah satu pelajaran yang penting dan dijadikan Ujian Akhir Nasional (UAN) dalam pendidikan. Banyak siswa sekolah dasar menganggap jika IPA kurang menarik dan sulit dalam menghafal materi, hal itu dapat dilihat berdasarkan nilai KBM pada pembelajaran IPA kurang dari nilai KBM pelajaran lainnya.

Dari uraian di atas disimpulkan dalam pembelajaran IPA diperlukan adanya rasa suka dari siswa dan siswa termotivasi terhadap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar IPA, dengan adanya rasa suka dan motivasi yang dimiliki siswa maka siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran secara aktif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS III SD N PANDANSARI WARUNGASEM BATANG TAHUN AJARAN 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas III sehingga dapat membuat prestasi belajar yang ingin dicapai belum meningkat.

2. Rendahnya minat belajar siswa kelas III sehingga dapat membuat prestasi belajar yang ingin dicapai belum meningkat.
3. Prestasi belajar IPA siswa kelas III kurang dibandingkan mata pelajaran yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti tidak terlalu luas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar dibatasi pada siswa yang memiliki suatu dorongan karena adanya tujuan dan keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Minat belajar siswa dibatasi pada adanya ketertarikan dan rasa senang siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran.
3. Masalah prestasi belajar yang diteliti terbatas pada prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri Pandansari Warungasem Batang tahun ajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri Pandansari Warungasem Batang tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri Pandansari Warungasem Batang tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri Pandansari Warungasem Batang tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri Pandansari Warungasem Batang tahun ajaran 2014/2015.
2. Adanya pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri Pandansari Warungasem Batang tahun ajaran 2014/2015.
3. Adanya pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas III SD Negeri Pandansari Warungasem Batang tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan teori ilmu pendidikan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan motivasi dan minat belajar untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas III.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat belajar lebih giat dan tekun.
- 2) Menumbuhkan minat belajar IPA yang tinggi, sehingga prestasi belajar IPA dapat optimal.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Membantu guru menyelesaikan masalah-masalah tentang minat dan motivasi dalam pembelajaran.
- 2) Memberi masukan pada guru agar dapat mengarahkan siswa dalam menerapkan motivasi dan minat belajar siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Memberikan sumbang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam pembelajaran IPA.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat siswa terhadap prestasi belajar.